Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website

by Turnitin

Submission date: 13-Aug-2025 07:02AM (UTC+0300)

Submission ID: 2728751665

File name: vpcHFs1V1Dta62dBeRo2.pdf (2.57M)

Word count: 12364 Character count: 81253

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dalam menyelesaikan segala urusan hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Webstie dengan menggunakan model Waterfall, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Indragiri Hilir. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapakan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. H. Najamudin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri
- Ibu Dr. Siti Wardah, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer di Universitas Islam Indragiri.
- Ibu Fitri Yunita, S.SI., M.Kom selaku kepala program studi Sistem Informasi di Universitas Islam Indragiri.
- 4. Bapak Ilyas, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing pertama.
- 5. Bapak Dr. Bayu Rianto, S.SI., M.Kom selaku dosen pembimbing kedua.
- Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
 Universitas Islam Indragiri
- 7. Orang Tua, terimakasih atas segala doa, kepercayaan, cinta kasih yang tiada henti yang diberikan kepada penulis, dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti penulis.

 \mathbf{v}

8. Serta pihak-pihak lain yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. penguatan yang sangat berarti bagi penulis.

Meskipun penulis berharap isi dari tugas akhir ini bebas dari kekurangan dan kesalahan. Namun selalu ada yang kurang. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membaca maupun penulisnya.

Tembilahan, Juli 2025

Penulis

INTISARI

Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar sebelumnya dikelola secara manual, yang menyebabkan proses administrasi menjadi tidak efisien, tidak terstruktur, rentan terhadap kesalahan, serta menyulitkan pencarian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem administrasi berbasis web guna mempermudah pengelolaan data pedagang, ketersediaan lapak, dan transaksi keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). Pengembangan sistem mengikuti model Waterfall dengan tahapan berurutan dari analisis kebutuhan hingga pengujian. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter dan basis data MySQL. Sistem ini memungkinkan admin untuk mengelola pendaftaran pedagang, data lapak, serta pencatatan keuangan dengan lebih efisien, sementara pedagang dapat mengakses informasi lapak dan melakukan transaksi penyewaan secara daring. Hasil pengujian menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi dengan nilai rata-rata 84,47% dari 54 responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan proses administrasi pasar tradisional dan memberikan kemudahan dalam kontrol serta akses terhadap data yang terstruktur.

Kata Kunci : Pasar tradisional, sistem berbasis web, administrasi, analisis PIECES, model Waterfall, pengujian usability



The Traditional Market Administration System of Sungai Luar Village was previously managed manually, which resulted in inefficiencies, disorganized data management, vulnerability to errors, and difficulty in accessing information. This research aims to develop a web-based administration system to facilitate the management of trader data, stall availability, and financial transactions in a more effective and structured manner. The study employs qualitative methods including interviews, observation, and literature review. Data analysis was conducted using the PIECES framework (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). The system development follows the Waterfall model, consisting of sequential phases from requirement analysis to testing. The final system was developed using PHP with the CodeIgniter framework and MySQL database. The system enables administrators to manage trader registration, stall data, and financial records efficiently, while traders can access stall information and make rental transactions online. Usability testing shows a high level of user satisfaction with an average score of 84.47% from 54 respondents. The result demonstrates that the system significantly improves administrative processes in traditional market management and provides better control and access to structured data.

Keywords: Traditional market, web-based system, administration, PIECES analysis, Waterfall model.

DAFTAR ISI

HALAM.	AN JUDUL
PERSET	UJUAN
PENGES	AHAN
PERNYA	TAAN
KATA PI	ENGANTARv
INTISAR	.Ivii
ABSTRAC	<i>CT</i> viii
DAFTAF	R ISIix
DAFTAF	R TABELxi
DAFTAF	R GAMBARxii
BAB I	PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang 1
	1.2 Rumusan Masalah
	1.3 Batasan Penelitian
	1.4 Tujuan Penelitian
	1.5 Manfaat Penelitian
	1.6 Sistematika Penulisan
BAB II	<u>TI</u> NJAUAN LITERATUR
	2.1 Artikel Perbandingan
	2.2 Rangkuman
	2.3 Kesimpulan
BAB III	METODE PENELITIAN
	3.1 Kerangka Penelitian
	3.1.1 Identifikasi Dan Pengajuan Judul
	3.1.2 Pengumpulan Data Dan Analisis19

	3.1.3 Pengembangan Sistem	20
	3.1.4 Implementasi	. 21
	3.1.5 Pengujian	
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Analisis	23
	4.2 Hasil Permodelan Sistem	27
	4.2.1 Usecase Diagram	. 28
	4.2.2 Activity Diagram	. 31
	4.2.3 Sequence Diagram	. 39
	4.2.4 Class Diagram	. 49
	4.3 Desain	51
	4.3.1 Desain Database	. 51
	4.3.2 Desain Input	. 51
	4.3.3 Desain Output	53
	4.4 Implementasi	54
	4.5 Pengujian Sistem	. 64
	4.5.1 Pengujian fungsional (functionality testing)	64
	4.5.2 Pengujian pengguna (usability testing)	65
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	71
	5.2 Saran	72
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN	

DAFTAR TABEL

4	
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan	8
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)	. 9
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)	10
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)	1
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)	12
Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)	13
Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional (Functionality Testing)	54
Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional (Functionality Testing) Lanjutan	55
Tabel 4. 2 Persentase Kelayakan Kriteria	56
Tabel 4. 3 Pengujian Kuesioner Soal 1	66
Tabel 4. 4 Pengujian Kuesioner Soal 2	57
Tabel 4. 5 Pengujian Kuesioner Soal 3	57
Tabel 4. 6 Pengujian Kuesioner Soal 4	57
Tabel 4. 7 Pengujian Kuesioner Soal 5	58
Tabel 4. 8 Pengujian Kuesioner Soal 6	58
Tabel 4. 9 Pengujian Kuesioner Soal 7	58
Tabel 4. 10 Pengujian Kuesioner Soal 8	59
Tabel 4. 11 Pengujian Kuesioner Soal 9	59
Tabel 4. 12 Pengujian Kuesioner Soal 10	59
Tabel 4. 13 Hasil Persentase Setiap Pertanyaan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	3
Gambar 3. 2 Tahapan Model Waterfall)
Gambar 4. 1 Usecase Diagram Sistem Administrasi Pasar Tradisional28	3
Gambar 4. 2 Case Diagram Admin)
Gambar 4. 3 Case Diagram Pedagang30)
Gambar 4. 4 Activity Diagram Login Admin	2
Gambar 4. 5 Activity Diagram Type Lapak	3
Gambar 4. 6 Activity Diagram Data Pedagang	3
Gambar 4. 7 Activity Diagram Lapak	1
Gambar 4. 8 Activity Diagram Transaksi	5
Gambar 4. 9 Activity Diagram Metode Pembayaran	5
Gambar 4. 10 Activity Diagram Ganti Password	5
Gambar 4. 11 Activity Diagram Registrasi	7
Gambar 4. 12 Activity Diagram Login	7
Gambar 4. 13 Activity Diagram Lapak	3
Gambar 4. 14 Activity Diagram Transaksi)
Gambar 4. 15 Sequence Diagram Login Admin)
Gambar 4. 16 Sequence Diagram Type Lapak)
Gambar 4.17 Sequence Diagram Data Pedagang	1
Gambar 4.18 Sequence Diagram Lapak	2
Gambar 4. 19 Sequence Diagram Transaksi	3
Gambar 4. 20 Sequence Diagram Metode Pembayaran	1
Gambar 4. 21 Sequence Diagram Ganti Password	5
Gambar 4. 22 Sequence Diagram Registrasi	5
Gambar 4. 23 Sequence Diagram Login Pedagang	5
Gambar 4. 24 Sequence Diagram Lapak	7
Gambar 4. 25 Sequence Diagram Transaksi	3
Gambar 4. 26 Class Diagram)
Gambar 4. 27 Desain Database51	1

Gambar 4. 28 Desain Input Admin	51
Gambar 4. 29 Desain Input Pedagang	. 52
Gambar 4. 30 Desain Output Admin	. 53
Gambar 4. 31 Desain Output Pedagang	. 53
Gambar 4. 32 Halaman Utama	. 54
Gambar 4. 33 Halaman Login Admin	. 56
Gambar 4. 34 Halaman Type Lapak	. 57
Gambar 4. 35 Halaman Data Lapak	57
Gambar 4. 36 Halaman Transaksi	. 58
Gambar 4. 37 Halaman Laporan	. 59
Gambar 4. 38 Halaman Metode Pembayaran	. 59
Gambar 4. 39 Halaman Data Pedagang	. 60
Gambar 4. 40 Registrasi Pedagang	16
Gambar 4. 41 Login Pedagang	
Gambar 4 42 Halaman Lanak	62
Gambar 4. 43 Halaman Sewa Lapak	93 63
Sumour 1. 15 Hutumum Seria Eupak	. 00

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa era kemerdekaan Indonesia, usai terlepas dari masa penjajahan, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir masih menjadi satu kabupaten. Ada 3 kewenangan yang dimilikinya, yakni Kuantan Singingi dengan Ibu Kota Teluk Kuantan, lalu Indragiri Hulu yang beribukota Rengat, serta Indragiri Hilir dengan menjadikan Tembilahan sebagai ibu kotanya. Pada tanggal 14 Juni 1965, berdasarkan pada Undang-Undang No. 6 (enam) tahun 1965, Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir disahkan menjadi kabupaten daerah tingkat II Indragiri Hilir. Saat ini wilayah tersebut dikenal sebagai kabupaten Indragiri Hilir yang berada di Provinsi Riau.

Sejak Kesultanan Indragiri sebagai Zelfbestuur atau daerah otonom. Di dalamnya diutus seorang controlleur (pengawas) yang berasal dari pemerintah Belanda. Ia ditugaskan untuk mengawasi wilayah Indragiri Hilir dengan 6 daerah bawahan, yakni Amir Tembilahan di Tembilahan, Amir Batang Tuaka di Sungai Luar, Amir Tempuling di Sungai Salak, Amir Mandah dan Gaung di Khairiah Mandah, Amir Enok di Enok, dan Amir Reteh di Kotabaru. Namun sangat disayangkan sejak Tractaat van Vrindchaap yang diresmikan pada 27 September 1938. Hingga kini 6 Amir tersebut telah menjadi Kecamatan sejumlah 20 Kecamatan, dan Sungai Luar hingga saat ini masihlah berstatus Desa bukan semestinya sebuah Kecamatan [1].

Kecamatan Batang Tuaka, dengan desa: jumlah penduduk Lelaki 13.116 dan perempuan 13.230 dengan total jumlah penduduk Kecamatan Batang Tuaka 26.346 orang terdiri dari Desa Gemilang Jaya, Desa Kuala Sebatu, Desa Sialang jaya, Desa Sungai Dusun, Desa Sungai Junjungan, Desa Sungai Luar, Desa Sungai Piring, Desa Sungai Rawa, Desa Sungai Raya, Desa Tanjung Siantar, dan Desa Tasik Raya.

Desa Sungai Luar memiliki jumlah penduduk 3.920 jiwa dan terletak sangat strategis, tepatnya di tepi sungai Batang Tuaka, persis diatasnya membelah dan melintas sebuah jembatan dengan panjang 1 km yaitu jembatan tasik gemilang yang menghubungkan antara daratan ibukota Kabupaten Indragiri Hilir yakni Tembilahan tepatnya Kuala Getek Kelurahan Sungai Beringin dengan Desa Sungai Luar [2]. Dengan geografis dan tofografi daerah aliran sungai yang banyak terdapat sedimentasi atau pengendapan lumpur maka terjadi pendangkalan pada Sungai Batang Tuaka, pada wilayah inilah terdapat budaya lokal yang sudah berpuluh tahun yang lalu dilakukan Festival Lomba Sampan Leper yaitu mendayung sampan diatas lumpur dengan pengayuh, dan juga dilakukan Lomba Menangkap Itik diatas lumpur, meskipun terkadang di Sungai Batang Tuaka juga masih terdapat buaya air tawar dan buaya air masin namun sering terjadi para nelayan pencari ikan dan udang disambar buaya namun hal ini tidak menjadikan jera bagi masyarakat untuk mengais rezeki di sepanjang sungai Batang Tuaka [3].

Selain itu Desa sungai luar juga memiliki pasar tradisional dimana Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa lapak, tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil

menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar [4]. Ditambahkan pula bahwa pasar tradisonal sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan, dengan demikian pola hubungan ekonomi yang terjadi di pasar tradisional menghasilkan terjalinnya interaksi sosial yang akrab antara pedagang-pembeli, pedagang-pedagang, dan pedagang pemasok yang merupakan warisan sosial representasi kebutuhan bersosialisasi antar individu [5].

Setelah observasi dan wawancara kepada pengelola pasar, sekretaris desa dan pedagang pasar tradisional desa sungai luar, proses administrasi masih dilakukan secara konvensional, mulai dari pendaftaran yang dimana itu hanya mengandalkan komunikasi secara langsung dan pengecekan fisik untuk mengetahui ketersediaan lapak, pengelola pasar tidak meminta atau mengumpulkan data pedagang sehingga tidak ada informasi yang tercatat tentang identitas sipedagang dan pengelola pasar tidak melakukan pencatatan keuangan yang sistematis sehingga tidak ada catatan yang akurat tentang data penerimaan uang sewa lapak. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan administrasi pasar menjadi tidak teratur, data pedagang dan keuangan tidak terdata dengan baik dan rentan terhadap kesalahan. Oleh karena itu pengelola pasar memerlukan yang namanya sistem untuk administrasi pasar agar lebih mudah dalam mengelola data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan. Selain itu, data yang terkomputerisasi dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data dikarenakan data yang telah tersimpan di dalam database.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul

"SISTEM ADMINISTRASI PASAR TRADISIONAL DESA SUNGAI

LUAR BERBASIS WEBSITE" dengan harapan dapat membantu pengelola
pasar Desa Sungai Luar dalam pengelolaan administrasi pasar tradisional.

20

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Proses pendaftaran pedagang dan pengecekan ketersediaan lapak masih dilakukan secara konvensional: cara ini memakan waktu, rawan kesalahan dan tidak praktis atau tidak cepat.
- 2. Tidak adanya sistem pencatatan data pedagang menyebabkan informasi identitas pedagang tidak terdokumentasi dengan baik: Akibatnya, informasi penting tentang siapa saja yang berjualan di pasar tidak tercatat secara resmi, sehingga menyulitkan pengelolaan, pengawasan, dan komunikasi antar pihak yang terlibat.
- 3. Tidak adanya pencatatan keuangan sehingga data penerimaan uang sewa lapak tidak tercatat secara baik: Tidak adanya sistem pencatatan membuat laporan keuangan menjadi tidak akurat, berpotensi menimbulkan kekeliruan, dan menyulitkan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Sistem administrasi pasar tradisional Desa Sungai Luar.
- Penyediaan data pada sistem meliputi data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan.
- 3. Data yang saya peroleh dari tanggal 08 Oktober 2024

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Mengembangkan sistem digital untuk mempermudah proses pendaftaran pedagang dan pengecekan ketersediaan lapak secara efisien: Dengan sistem digital, pedagang dapat mendaftar secara online dan melihat ketersediaan lapak tanpa harus datang langsung ke lokasi. Ini menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mempercepat alur administrasi.
- 2. Membangun sistem pencatatan data pedagang yang terstruktur guna mendukung pengelolaan pasar secara efektif: Dengan data yang terdokumentasi dengan baik, pengelola pasar dapat melakukan pengawasan, evaluasi, dan komunikasi yang lebih mudah kepada pedagang.
- 3. Sistem pencatatan keuangan pasar yang sistematis dan terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat : Dengan adanya pencatatan yang sistematis dan berbasis digital, laporan keuangan menjadi lebih akurat, mudah dianalisis, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban keuangan pasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administrasi pasar : dengan sistem digital, proses pendaftaran pedagang dan pengecekan ketersediaan lapak menjadi cepat, praktis dan minim kesalahan sehingga menghemat waktu dan tenaga pengelola pasar.
- Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data pedagang: data pedagang yang tercatat secara sistematis akan memudahkan pengelola pasar dalam melakukan pengawasan, validasi data serta komunikasi yang lebih efektif dengan para pedaganng.
- Mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pasar : dengan pencatatan keuangan yang terkomputerisasi, laporan keuangan dapat dibuat secara akurat dan real-time, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepada pihak terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan Artikel Perbandingan, Rangkuman dan Kesimpulan.

71 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan Kerangka Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang Hasil Analisis, Hasil Permodelan

Sistem, Implementasi dan Pengujian Sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup dari penulisan tugas akhir ini,

terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Dalam bab ini berisikan tinjauan literatur yang membahas tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan buku ajar [6] serta referensi yang berhubungan pada penelitian ini sebagai acuan untuk penulisan tugas akhir ini.

2.1 Artikel Perbandingan

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan dan memiliki korelasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam upaya menyempurnakan penelitian maka perlu dilakukan artikel perbandingan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 artikel perbandingan dibawah ini:

		Tabel 2. 1 Artikel F	Perbandingan
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
		86	24
1	Ahmad Rusli,	Sistem Informasi	Sistem Informasi tracer
	Ilyas (2020)	Tracer Study alumni	study alumni yang dibuat
		Universitas Islam	dapat melacak keberadaan
		Indragiri berbasis Web	alumni Universitas Islam
			Indragiri, Sistem informasi
			tracer study alumni yang
			telah dibuat dapat
			melakukan komunikasi
			antar alumni, mahasiswa
			dan pihak universitas
			secara online. Dan dengan
			sistem informasi tracer
			study alumni dapat
			mempermudah pihak
			fakultas dalam membuat
			laporan alumni [7].

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)			
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
2	Bayu Rianto, Rosliana (2021)	Sistem Informasi Marketplace Penjualan Kendaraan Berbasis Web Di Inhil	Bahwa dengan adaaya sistem ini dapat mempermudah penjual untuk memasarkan kendaraan kepada calon konsumen, mempermudah pembeli untuk mencari kendaraan yang akan dibeli dan dengan adanya sistem ini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang kendaraan yang ingin tipeli [8].
3	to airunnisa, Nazwa Zania Shiva Gumanti, Fifi Andriani, So tahul Jannah (2024)	Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Panda Berbasis Web	Riset dan pengembangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependududkan Berbasis Web studi kasus Desa Panda untuk manajemen pengajuan surat. Hasil pengujian UAT menunjukkan bahwa 80% sistem memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa system yang dibuat mampu menjadi solusi atas masalah yang terjadi pada Desa panda yaitu dimana manajemen surat menyurat yang selama ini masih dilakukan secara manual. Sehingga dengan adanya system ini maka Pengurus Desa Panda serta masyarakat Desa Panda terbantu dan dapat

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)

	Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)		
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
			10
			lebih efektif serta efisien
			untuk mengurus
			keperluan surat
	21		210nyurat [9].
4	Intan Pandini	Perancangan Sistem	Dengan adanya
	Dewi Agustin,	Informasi Administrasi	Perancangan Sistem
	Haris	Tamu Hotel Berbasis	Informasi Administrasi
	Abubakar Sidik,	Web Pada Hotel Grand	Tamu Hotel Berbasis Web
	Man Bisri	Noeri Karawang	ini pihak hotel tidak perlu
	(2024)		repot lagi menggunakan
			formulir manual setiap
			melakukan transaksi cek in
			hotel karena sudah secara
			otomatis terdata didalam
56			Program [10].
5	Fitri Yunita,	Sistem Informasi	Dengan adanya sistem
	Bayu Rianto,	Bengkel Berbasis Web	informasi perbengkelan ini
	Andilau (2022)	Studi Kasus Kakella	admin dan kasir dapat lebih
		Motor Di Tembilahan	mudah dalam melakukan
			mengelola data bengkel
			seperti data stok barang,
			data pembelian dan
			penjualan sparepart, data
			transaksi. Selain itu data
			yang terkomputerisasi
			dapat meminimalisir
			terjadinya kehilangan data
			seperti riwayat servis,
			riwayat penjualan dan nota
			transaksi hal ini dikarnakan
			data yang telah tersimpan
			di database sehingga dapat
			digunakan kapan
			saja [11].

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)			
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
	14		14
6		Sistem Informasi Manajemen AdministrasiPanti Yauma & Dhu'af Cirebon Berbasi Website	Dengan adanya program sistem informasi manajemen administrasi a panti yauma akan lebih
			dicetak secara real- time [12].
7	Cahyuning Mardina, Tri Haryati, Mike Amelia, Yessica 152ga Aprita (2023)	Perancangan Sister Informasi Pelayana Administrasi Des Cikampek Selatan	Dengan adanya sistem informasi pelayanan

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)			
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
		9	informasi atau aplikasi yang lain untuk menunjang kinerja pelayanan yang lebih baik
8	Bayu Rianto, Rino (2020)	Sistem Informasi Penjualan Konveksi Di Toko Makmur 2 Tembilahan	Bahwa Toko Makmur 2 Tembilahan mengalami kendala dalam mengelola produk, dan pencetakan laporan serta belum bisa melayani pembelian secara online sehingga dengan menerapkan website Penjualan pada Toko Makmur 2 Tembilahan ini dapat menanggulangi permasalahan yang selama ini dihadapi [14].
9	Mispuanda, Abdullah, Ilyas (2022)	Sistem Informasia Pelayanan Jasa Pada Mutiara Laundry Berbasis Web	Dengan adanya Sistem Informasi jasa laundry ini dapat membantu mutiara laundry dalam mempermudah Perekapan data dan laporan data. Sudah dibangun sebuah website sistem informasi pelayanan jasa pada mutiara laundry, dengan menggunakan bahasa pemograman yang di pakai adalah PHP dan untuk CSS nya mengunakan botstrap dan untuk text editor menggunakan Notepad++. Berdasarkan dari hasil pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode black box testing dan quisioner serta

Tabel 2. 1 Artikel Perbandingan (Lanjutan)

**		12.1 Arukei Ferbandin	
No	Penulis	Judul	Kesimpulan
			3
			menggunakan instrumen
			functionality mendapatkan
			hasil 100% yang dinyatakan
			layak dari segi karakteristik
			11 curanc [15].
10	Ramaitah	Sistem Informasi	Sistem Informasi
	msan,	Administrasi Pada	Administrasi pada
	Kristina Sara,	UMKM Kema Sama	UMKM Kema sama
	L.B	Berbasis Web	berbasis web
	Finansius		menawarkan solusi yang
	Mando		efektif untuk mengelola
	(2024)		berbagai aspek
			operasional usaha.
			Dengan fungsionalitas
			yang komprehensif,
			kemudahan akses,
			analisis yang mendalam
			dan fitur keamanan yang
			baik, sistem in dapat
			membantu UMKM Kema
			Sama dalam
			meningkatkan efesiensi,
			mengoptimalkan
			pengelolaan data dan
			membuat keputusan
			bisnis yang lebih baik.
			Implementasi sistem ini
			mendukung pertumbuhan
			usaha dengan
			menyediakan alat yang
			diperlukan untuk
			pengelolaan administrasi
			yang lebih terintegrasi
			dan terstruktur [16].
			dan terstruktur [10].

2.2 Rangkuman

1. Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi *Tracer Study* Alumni Universitas Islam Indragiri Berbasis Web, dengan penulis Ahmad Rusli, Ilyas (2020), metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu SDLC (System Development Life Cycle).

- 2. Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Marketplace Penjualan Kendaraan Berbasis Web Di Inhil, dengan penulisan Bayu Rianto, Rosliana (2021), pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur, perancangan pemodelan sistem menggunakan perancangan Konteks Diagram, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Realationship Diagram) dan analisa perancangan system menggunakan analisa PIECES (performance, information, economy, control, eficiency, service).
- Pada penelitian yang berjudul Sistem Pelayanan Administrasi
 Kependudukan Desa Panda Berbasis Web, dengan penulis Khairunnisa,
 Nazwa Zania Shiva Gumanti, Fifi Andriani, Miftahul Jannah (2024), pada
 penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa
 observasi dan wawancara.
- 4. Pada penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Administrasi Tamu Hotel Berbasis Web Pada Hotel Grand Noeri Karawang, dengan penulis Intan Pandini Dewi Agustin, Haris Abubakar Sidik, Muawan Bisri (2024), metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu SDLC (System Development Life Cycle).
- Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Bengkel Berbasis Web Studi Kasus Kakella Motor Di Tembilahan, dengan penulis Fitri Yunita, Bayu Rianto, Andilau (2022), pada penelitian ini menggunakan metode Waterfall.
- Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Administrasi
 Panti Yauma & Dhu'afa Cirebon Berbasis Website, dengan penulis Restiani

Dwi Latifa, Ahmad Ngiliyun, Asep Kosasih, Sumarna Indra Permana (2024), metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka serta menggunakan metode *Waterfall* untuk metode pengembangan perangkat lunak.

- 7. Pada penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Cikampek Selatan, dengan penulis Cahyuning Mardina, Tri Haryati, Mike Amelia, Yessica Mega Aprita (2023), model pengembangan system penelitian ini menggunakan SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall.
- Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Konveksi Di Toko Makmur 2 Tembilahan, dengan penulis Bayu Rianto, Rino (2020), metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literature.
- Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Jasa Pada Mutiara Laundry Berbasis Web, dengan penulis Mispuanda, Abdullah, Ilyas (2022), metode yang digunakan yaitu metode Waterfall (air terjun).
- 10. Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Pada UMKM Sama Berbasis Web, dengan penulis Ramaitah Hasan, Kristina Sara, L.B Finansius Mando (2024), metode pengembangan yang digunakan yaitu air terjun (Waterfall).

2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari studi-studi sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem administrasi pasar tradisional untuk Desa Sungai Luar. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran, pencatatan data pedagang, pengelolaan lapak, hingga pencatatan keuangan dengan implementasi teknologi komputerisasi. Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan pendekatan model Waterfall [17] dengan permodelan yang berupa usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram

17 BAB III

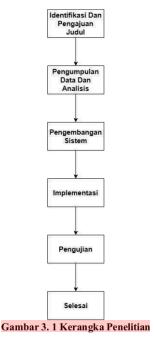
METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini tujuan dan kegunaannya adalah untuk membahas langkah-langkah apa saja yang akan dikerjakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah kerja yang sistematis sehingga menemukan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk memahami pengalaman, pendapat, atau perasaan orang secara mendalam. Penelitian ini tidak fokus pada angka atau statistik, melainkan pada cerita, kata-kata dan deskripsi [18]. Peneliti mengumpulkan data dengan berbicara langsung (wawancara) kepada pengelola pasar, sekretaris desa dan beberapa pedagang, mengamati situasi (observasi), dan menganalisis dokumen.

3.1 Kerangka Penelitian

Setiap langkah-langkah apa yang dilakukan oleh peneliti dijelaskan, apa yang digunakan pada penelitian ini yang dirangkai kedalam kerangka penelitian yang terdiri atas identifikasi dan pengajuan judul, pengumpulan data dan analisis, pengembangan sistem, implementasi dan pengujian, dapat dilihat pada Gambar

3.1 Kerangka Penelitian dibawah ini:



Gambar 3.1 diatas menggambarkan tentang kerangka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari identifikasi dan pengajuan judul hingga sampai ke pengujian.

3.1.1 Identifikasi Dan Pengajuan Judul

Berdasarkan observasi awal, pasar tradisional Desa Sungai Luar belum mengadopsi sistem administrasi yang terintegrasi, sehingga menyulitkan proses pengelolaan data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan secara efektif. Masalah ini memerlukan solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi administrasi, oleh karna itu peneliti mengambil judul Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website.

3.1.2 Pengumpulan Data Dan Analisis

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan studi literatur. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode PIECES (performance, information, economic, control, efficiency, service). Untuk metode pengumpulan data dapat dilihat dibawah ini:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di pasar tradisional Desa Sungai

67

Luar sebagai langkah awal guna mengetahui permasalahan apa yang terjadi pada
saat ini.

Wawancara

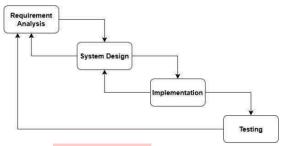
Pada metode ini, peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) langsung kepada Pengelola Pasar, Sekretaris Desa dan beberapa pedagang. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung untuk mengetahui proses administrasi yang sedang berjalan saat ini.

Studi Literatur

Pada metode ini, peneliti mencari sumber-sumber tulisan dan mempelajari referensi-referensi berupa jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini, guna untuk melengkapi penelitian dan menambah informasi yang dibutuhkan.

3.1.3 Pengembangan Sistem

Model Waterfall adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berurutan dan linear, dimulai dari analisis kebutuhan pengguna, kemudian berlanjut ke perencanaan, desain, implementasi dan akhirnya pengujian. Tahaptahap ini dijalani secara berurutan dan tidak kembali ke tahap sebelumnya setelah tahap tersebut selesai. Model ini memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur tentang bagaimana sebuah sistem perangkat lunak dikembangkan, dengan fokus pada pengelolaan resiko dan pengendalian mutu dalam setiap tahapan. Berikut adalah gambar langkah-langkah atau tahapan dalam pengembangan sistem model Waterfall. dapat dilihat pada gambar 3.2 Tahapan model Waterfall dibawah ini:



Gambar 3. 2 Tahapan Model Waterfall

Gambar 3.2 diatas menggambarkan tentang tahapan model waterfall yang terdiri dari tahapan berurutan dari Requirement Analysis, System Design, Implementation dan Testing setiap tahapan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ketahap berikutnya.

3.1.4 Implementasi

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Dalam penelitian ini perancang membuat perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan dan desain sistem yang diubah ke dalam perintah-perintah menggunakan Bahasa pemograman. Website ini dibuat menggunakan Bahasa pemograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan framework codeighniter serta menggunakan MySQL sebagai database dalam menjalankan website ini.

3.1.5 Pengujian

Setelah perangkat lunak dibangun, tahap selanjutnya yaitu pengujian.

Tujuan dari pengujian tersebut adalah agar nantinya seseorang dapat mengetahui letak kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Dan tahap pengujian ini akan menggunakan functionality testing dan usability testing.

Pengujian Fungsional (Functionality Testing)
 Functionality testing adalah Pengujian perangkat lunak yang bertujuan
 untuk memastikan bahwa setiap fitur atau fungsi dari suatu sistem bekerja sesuai
 dengan spesifikasi yang telah ditetapkan [19].

2. Pengujian Pengguna (Usability Testing)

Usability testing adalah pengujian untuk megukur seberapa puas pengguna dengan sistem tersebut [20].

92 BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tugas akhir ini mengangkat judul "Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website". Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa lapak, tenda atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah dengan skala usaha kecil dan modal kecil dengan proses jual beli melalui tawar menawar antara pembeli dan pedagang. Namun pasar tradisional Desa Sungai Luar menghadapi permasalahan dalam proses administrasinya. Dimana saat ini, proses administrasi masih dilakukan secara konvensional mulai dari pendaftaran yang dimana itu hanya mengandalkan komunikasi secara langsung dan pengecekan fisik untuk mengetahui ketersediaan lapak, pengelola pasar tidak meminta atau mengumpulkan data pedagang sehingga tidak ada informasi yang tercatat tentang identitas sipedagang dan pengelola pasar tidak melakukan pencatatan keuangan yang sistematis sehingga tidak ada catatan yang akurat tentang data penerimaan uang sewa lapak. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan administrasi pasar menjadi tidak teratur, data pedagang dan keuangan tidak terdata dengan baik dan rentan terhadap kesalahan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menggunakan model pengembangan waterfall, guna mengembangkan sebuah Sistem Informasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah pihak pengelola pasar tradisional dalam mengakses data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien atau tepat Dengan adanya sistem administrasi ini, diharapkan data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan dapat tersimpan dengan aman, terintegrasi dan terstruktur, sehingga memudahkan proses penyimpanan dan pencarian data pedagang. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mengotomatiskan proses administrasi, sehingga pedagang dapat melakukan proses administrasi secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pedagang, tetapi juga menghemat waktu dan sumber daya bagi pihak pengelola pasar. Dengan implementasi sistem ini, pasar tradisional desa sungai luar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada para pedagang.

4.1 Hasil Analisis

Berdasarkan judul yang telah diangkat, langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang terdapat pada pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara konvensional di Pasar Tradisional Desa Sungai Luar. Proses ini mengungkapkan bahwa pedagang harus melakukan proses administrasi atau pendaftaran secara langsung dilokasi, yang mengurangi efisiensi dan kenyamanan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar yang mampu mengintegrasikan dan mengelola data pedagang secara terstruktur. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses pencarian informasi data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan.

Metode Analisa PIECES digunakan untuk mengevaluasi sistem yang sedang berjalan. Analisis ini melibatkan enam aspek utama:

1. Performance (Analisa Kinerja)

Sistem Berjalan:

Dalam proses pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara konvensional di Pasar Tradisional Desa Sungai Luar saat ini, pedagang harus mengunjungi secara langsung lokasi untuk melakukan proses administrasi. Hal ini mengakibatkan proses pengelolaan administrasi pasar menjadi tidak teratur, data pedagang dan keuangan tidak terdata dengan baik dan rentan terhadap kesalahan.

Sistem Usulan:

Dengan sistem administrasi pasar tradisional berbasis website yang diusulkan, performa sistem diharapkan meningkat secara signifikan dalam hal waktu dan efisien atau tepat. Pedagang akan dapat melakukan proses administrasi secara online melalui platform website. Fitur administrasi online memungkinkan pedagang untuk melihat ketersediaan lapak, memilih lapak yang diingkan dan melakukan pembayaran langsung secara elektronik. Hal ini tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga meningkatkan kenyamanan pedagang dengan akses yang lebih mudah dan cepat mengenai ketersediaan lapak.

2. Information (Analisa Informasi)

Sistem Berjalan:

Dalam konvensional saat ini, informasi mengenai ketersediaan lapak didapati informasi dari pedagang lain atau mendatangi langsung kelokasi pasar. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat, terutama saat pengelola pasar harus mengelola informasi ulang mengenai perubahan, seperti lapak yang tersedia atau lapak yang tidak tersedia.

Sistem Usulan:

Dengan implementasi sistem administrasi pasar tradisional berbasis website, Pedagang akan dapat melihat informasi terkini mengenai ketersediaan lapak dan harga dengan mudah melalui antarmuka website yang user-friendly. Hal ini akan meningkatkan efisiensi atau ketepatan dalam pengelolaan informasi dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data lapak.

3. Economy (Analisa Ekonomi)

Sistem Berjalan:

Proses pendaftaran yang hanya mengandalkan komunikasi langsung dan pengecekan fisik dapat menyebabkan inefisiensi waktu dan biaya.

Sistem Usulan:

Dengan sistem administrasi pasar tradisional berbasis website maka pendaftaran dapat dilakukan secara online dan pengecekan ketersediaan lapak bisa dilihat melalui platform website tersebut.

4. Control (Analisa Kontrol)

Sistem Berjalan:

Dalam konvensional, tingkat kontrol terhadap proses administrasi atau aktifitas operasional pasar mungkin terbatas. Pengawasan terhadap data pedagang yang masuk dan keluar bisa menjadi sulit.

Sistem Usulan:

Dengan sistem administrasi pasar tradisional berbasis website, tingkat kontrol terhadap proses administrasi akan meningkat secara signifikan. Pengelola pasar dapat memantau setiap proses administrasi secara real-time, memverifikasi data dengan lebih akurat dan mengelola akses informasi dengan lebih terkontrol. Hal ini akan meningkatkan keamanan dan integritas data pedagang secara keseluruhan.

5. Efficiency (Analisa Efisiensi)

Sistem Berjalan:

Dalam kondisi saat ini, efisiensi operasional belum maksimal karena proses administrasi masih dilakukan secara konvensional. Hal ini dapat menyebabkan potensi kesalahan dalam pengelolaan administrasi.

Sistem Usulan:

Dalam implementasi sistem administrasi pasar tradisional berbasis website, efesiensi operasional dapat ditingkatkan secara signifikan. Proses administrasi yang otomatis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pengelola pasar tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pedagang.

6. Service (Analisa Layanan)

Sistem Berjalan:

Dalam kondisi saat ini, layanan kepada pedagang terbatas oleh keterbatasan dalam akses dan waktu respon terhadap proses administrasi. Pedagang menghadapi kendala dalam mengakses informasi ketersediaan lapak atau melakukan administrasi secara cepat.

Sistem Usulan:

Dengan sistem administrasi pasar tradisional berbasis website, layanan 95 kepada pedagang dapat ditingkatkan secara signifikan. Pedagang akan memiliki akses yang lebih mudah dan cepat untuk melihat ketersediaan lapak dan memilih lapak yang diingkan.

Dengan menganalisis setiap aspek PIECES secara mendalam, dapat dikembangkan solusi yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pasar tradisional desa sungai luar dalam mengelola administrasi secara efisien dan efektif.

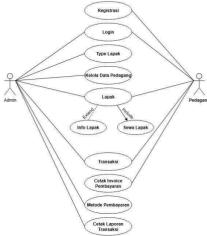
4.2 Hasil Permodelan Sistem

Dalam pengembangan sistem saat ini, penerapan pendekatan berorientasi objek menjadi krusial dan UML (Unified Modeling Language) menjadi kerangka kerja yang luas digunakan. UML (Unified Modeling Language) menyediakan sejumlah alat yang sangat berguna dalam proses perancangan sistem. Beberapa diantaranya termasuk usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.

Dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan alat-alatnya, pengembang dapat secara sistematis merancang, mengelola dan memahami berbagai aspek dalam pengembangan sistem berorientasi objek.

4.2.1 Usecase Diagram

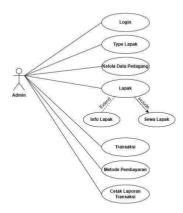
Usecase diagram dalam UML (Unified Modeling Language) adalah alat visual yang penting dalam pengembangan perangkat lunak karena memungkinkan pemodelan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem secara jelas dan terstruktur. Diagram ini menggambarkan berbagai usecase atau tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh aktor dalam sistem, serta bagaimana aktor-aktor ini berinteraksi dengan usecase tersebut untuk mencapai tujuan mereka. Aktor dalam usecase diagram adalah entitas diluar sistem yang berinteraksi dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pengguna manusia, perangkat keras, atau sistem lainnya.



Gambar 4.1 Usecase Diagram Sistem Administrasi Pasar Tradisional

Pada Gambar 4.1 *Usecase Diagram* diatas memberikan gambaran mendetail mengenai alur interaksi antara admin dan pedagang dalam proses pengelolaan sistem. Diagram ini menunjukkan dengan jelas berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh admin dan pedagang, serta bagaimana masing-masing peran berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Diagram ini tidak hanya menggambarkan hubungan antara admin dan pedagang dengan sistem, tetapi juga membantu dalam memahami keseluruhan proses pengelolaan sistem secara komprehensif. Informasi lebih lanjut mengenai detail dari setiap aktifitas yang terlibat dalam usecase ini dapat dilihat pada bagian dibawah ini, yang menjelaskan setiap alur dan interaksi secara rinci.

a) Case Diagram Admin



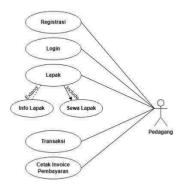
Gambar 4.2 Case Diagram Admin

Pada Gambar 4.2 Case Diagram Admin yang tergambar, proses admin dalam sistem administrasi pasar tradisional terdiri dari beberapa langkah utama. Pertama, admin login terlebih dahulu menggunakan username dan password. Selanjutnya admin memiliki kewenangan untuk melakukan type lapak yang

dimana type lapak tersebut digunakan untuk mempermudah pedagang untuk mengkategorikan jenis dagangan mereka. Admin juga dapat memeriksa data pedagang seperti nama lengkap, alamat, gender, No KTP dan nomor telepon. Lalu admin juga bisa menambahkan data lapak dan melihat lapak yang mana saja yang masih tersedia dan tidak tersedia. Kemudian admin dapat melihat data transaksi dan metode pembayaran apa yang digunakan oleh pedagang. Dan terakhir admin juga dapat mencetak laporan transaksi.

Case Diagram ini memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh admin dalam menjalankan sistem administrasi pasar tradisional. Hal ini memungkinkan admin untuk efektif dalam mengelola operasional mingguan.

b) Case Diagram Pedagang



Gambar 4.3 Case Diagram Pedagang

Pada Gambar 4.3 Case Diagram Pedagang yang tergambar, terdapat beberapa fungsi utama yang dapat dilakukan oleh pedagang dalam sistem administrasi. Pertama, pedagang harus registrasi terlebih dahulu dengan cara memasukkan nama lengkap, alamat, gender, No KTP, No Telepon, username dan

password. Kemudian login menggunakan username dan password yang telah diregistrasi sebelumnya. Lalu pedagang dapat mengakses informasi yang diperlukan mengenai ketersediaan lapak, jenis lapak, no lapak dan warna. Setelah memilih lapak yang diinginkan, pedagang kemudian melanjutkan dengam melakukan sewa lapak melalui form sewa yang tersedia dalam sistem. Form sewa ini memungkinkan pedagang untuk memasukkan detail reservasi seperti tanggal sewa dan tanggal selesai. Dengan demikian, proses pedagang dalam sistem ini terfokus pada kemudahan akses informasi dan proses sewa yang intuitif melalui platform reservasi online yang disediakan oleh sistem administrasi pasar tradisional tersebut.

4.2.2 Activity Diagram

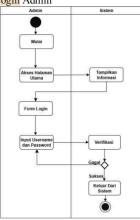
Activity Diagram adalah diagram yang digunakan dalam UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dalam suatu sistem, proses bisnis atau algoritma. Diagram ini menunjukkan urutan langkah-langkah atau aktivitas yang dilakukan dalam proses tersebut, serta keputusan yang diambil, percabangan yang terjadi dan kondisi yang mungkin timbul selama jalannya proses.

Secara konseptual, *activity diagram* sering digunakan untuk memodelkan proses-proses yang lebih kompleks yang melibatkan beberapa langkah atau tahapan, sehingga membantu untuk memahami bagaimana sistem atau proses bekerja dari awal hingga akhir.

Activity diagram sangat berguna dalam analisis dan perancangan sistem karena membantu dalam memvisualisasikan secara detail bagaimana suatu proses atau alur kerja seharusnya berjalan, serta memfasilitasi komunikasi antara

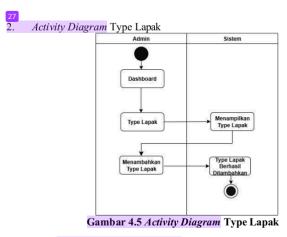
pengembang perangkat lunak dan pemangku kepentingan non-teknis mengenai cara kerja sistem secara intuitif dan terstruktur. Proses *activity diagram* pada sistem administrasi pasar tradisional ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni:

1. Activity Diagram Login Admin



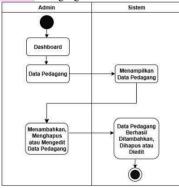
Gambar 4.4 Activity Diagram Login Admin

Pada gambar 4.4 activity diagram login menggambarkan proses admin dalam sistem administrasi pasar, alur dimulai ketika admin mengakses halaman utama sistem. Setelah halaman utama berhasil diakses, sistem akan menampilkan informasi awal. Selanjutnya, admin diarahkan ke halaman login dimana admin harus memasukkan username dan password yang benar. Jika proses verifikasi gagal, sistem akan mengarahkan admin untuk kembali mengisi data login. Namun, jika verifikasi berhasil, admin dapat melanjutkan proses hingga keluar dari sistem. Alur ini menggambarkan proses login yang melibatkan interaksi antara admin dan sistem secara berurutan.



Pada gambar 4.5 activity diagram Type Lapak ini menggambarkan proses ketika admin mengelola type lapak. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu type lapak. Selanjutnya, admin dapat menambahkan type lapak. Dan selanjutnya penambahan type lapak akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.

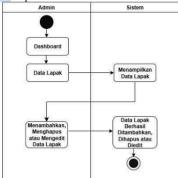
3. Activity Diagram Data Pedagang



Gambar 4.6 Activity Diagram Pedagang

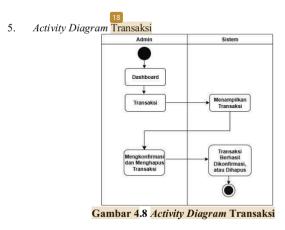
Pada gambar 4.6 activity diagram Pedagang ini menggambarkan proses ketika admin mengelola data pedagang. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu data pedagang. Selanjutnya, admin dapat menambahkan, menghapus atau mengedit data pedagang. Dan selanjutnya penambahan, penghapusan atau pengeditan akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.

4. Activity Diagram Lapak

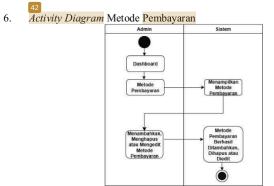


Gambar 4.7 Activity Diagram Lapak

Pada gambar 4.7 activity diagram Lapak ini menggambarkan proses ketika admin mengelola lapak. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu lapak. Selanjutnya, admin dapat menambahkan, menghapus atau mengedit lapak. Dan selanjutnya penambahan, penghapusan atau pengeditan akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.

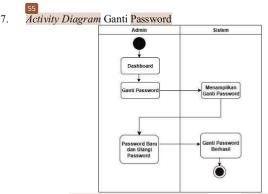


Pada gambar 4.8 *activity diagram* Transaksi ini menggambarkan proses ketika admin mengelola transaksi. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu transaksi. Selanjutnya, admin dapat mengkonfirmasi transaksi atau menghapus transaksi. Dan selanjutnya konfirmasi atau penghapusan akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.



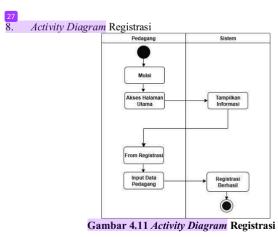
Gambar 4.9 Activity Diagram Metode Pembayaran

Pada gambar 4.9 activity diagram Metode Pembayaran ini menggambarkan proses ketika admin mengelola metode pembayaran. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu metode pembayaran. Selanjutnya, admin dapat menambahkan, menghapus atau mengedit metode pembayaran. Dan selanjutnya penambahan, penghapusan atau pengeditan akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.

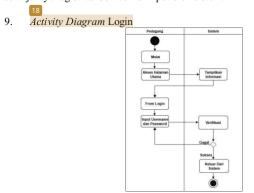


Gambar 4.10 Activity Diagram Ganti Password

Pada gambar 4.10 *activity diagram* Ganti Password ini menggambarkan proses ketika admin mengelola ganti password. Proses dimulai dari admin yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu ganti password. Selanjutnya, admin dapat memasukkan password baru kemudian ulangi password tersebut. Dan selanjutnya ganti password akan berhasil disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.



Pada gambar 4.11 activity diagram Registrasi ini menggambarkan proses pedagang dalam sistem administrasi pasar, alur dimulai ketika pedagang mengakses halaman utama sistem.. Setelah halaman utama berhasil diakses, sistem akan menampilkan informasi awal. Selanjutnya, pedagang diarahkan ke halaman registrasi dimana pedagang harus memasukkan identitasnya.. Dan selanjutnya registrasi berhasil di input oleh sistem.



Gambar 4.12 Activity Diagram Login

Pada gambar 4.12 activity diagram login menggambarkan proses pedagang dalam sistem administrasi pasar, alur dimulai ketika pedagang mengakses halaman utama sistem. Setelah halaman utama berhasil diakses, sistem akan menampilkan informasi awal. Selanjutnya, pedagang diarahkan ke halaman login dimana pedagang harus memasukkan username dan password yang benar. Jika proses verifikasi gagal, sistem akan mengarahkan pedagang untuk kembali mengisi data login. Namun, jika verifikasi berhasil, pedagang dapat melanjutkan proses hingga keluar dari sistem. Alur ini menggambarkan proses login yang melibatkan interaksi antara pedagang dan sistem secara berurutan.

17
10. Activity Diagram Lapak

Pedagang Sistem

Dashboard

Lapak

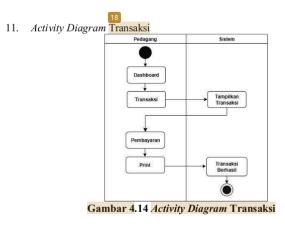
Lapak

Lihat Detail
Lapak dau
Pesan Lapak

Berhasil

Gambar 4.13 Activity Diagram Lapak

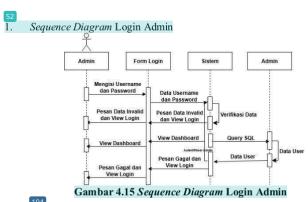
Pada gambar 4.13 activity diagram Lapak ini menggambarkan proses ketika pedagang mengelola lapak. Proses dimulai dari pedagang yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu lapak. Selanjutnya, pedagang dapat memilih lapak yang diinginkan dan kemudian bisa melihat detail atau langsung pesan lapak. Dan selanjutnya sewa lapak akan berhasil dan disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.



Pada gambar 4.14 activity diagram Transaksi ini menggambarkan proses ketika pedagang mengelola transaksi. Proses dimulai dari pedagang yang membuka halaman dashboard, lalu memilih menu transaksi. Selanjutnya, pedagang dapat melakukan pembayaran dan memprint pembayaran. Dan selanjutnya transaksi berhasil dan disimpan didalam sistem. Proses ini diakhiri dengan penanda akhir aktivitas.

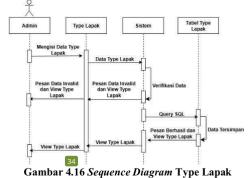
4.2.3 Sequence Diagram

Sebuah diagram urutan (Sequence diagram) adalah jenis diagram interaksi dalam UML (Unified Modeling Language) yang menggambarkan interaksi antara objek dalam suatu sistem dalam konteks urutan waktu. Diagram ini menunjukkan bagaimana pesan atau informasi berpindah antara aktor (pengguna atau sistem eksternal) dan komponen-komponen sistem untuk menjalankan suatu proses atau fungsi. Proses sequence diagram pada sistem administrasi pasar tradisional ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni:



Pada g a m b a r 4. 15 sequence diagram lo g i n admin akan diarahkan untuk mengisi form login dengan memasukkan username dan password, kemudian sistem akan mengecek apakah username dan password yang dimasukkan benar, jika username dan password benar maka user akan masuk ke halaman admin, jika salah maka akan muncul pesan eror login username dan password salah, silahkan ulangi lagi.

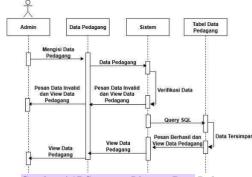
2. Sequence Diagram Type Lapak



Pada gambar 4.16 *Sequence diagram* type lapak, Proses dimulai ketika admin mengisi data type lapak melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan

terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman type lapak. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel type lapak. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman type lapak kepada admin. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.

3. Sequence Diagram Data Pedagang

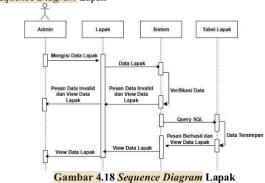


Gambar 4.17 Sequence Diagram Data Pedagang

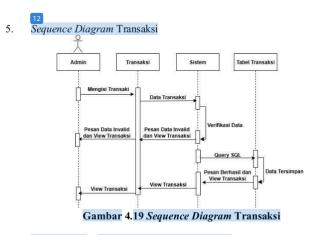
Pada gambar 4.17 Sequence diagram data pedagang, Proses dimulai ketika admin mengisi data pedagang melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman data pedagang. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel data pedagang. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa

pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman data pedagang kepada admin. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.

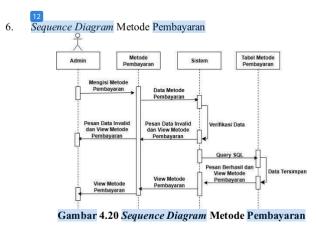
4. Sequence Diagram Lapak



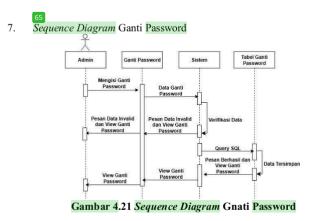
Pada gambar 4.18 Sequence diagram lapak, Proses dimulai ketika admin mengisi data lapak melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman lapak. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel lapak. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman lapak kepada admin. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.



Pada gambar 4.19 Sequence diagram transaksi, Proses dimulai ketika admin mengisi data transaksi melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman transaksi. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel transaksi. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman transaksi kepada admin. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.

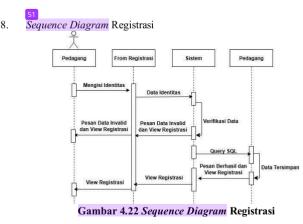


Pada gambar 4.20 Sequence diagram metode pembayaran, Proses dimulai ketika admin mengisi data metode pembayaran melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman metode pembayaran. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel metode pembayaran. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman metode pembayaran kepada admin. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.



Pada gambar 4.21 Sequence diagram ganti password, Proses dimulai ketika admin mengisi data ganti password melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman ganti password. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel ganti password. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman ganti password kepada admin.

Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.



Pada gambar 4.22 sequence diagram registrasi, pedagang a kan diarahkan untuk mengisi form registrasi dengan memasukkan identitas.

Setelah registrasi, kemudian sistem akan mengecek apakah username dan password yang dimasukkan benar, jika username dan password benar maka user akan masuk ke halaman pedagang, jika salah maka akan muncul pesan eror login username dan password salah, silahkan ulangi lagi.

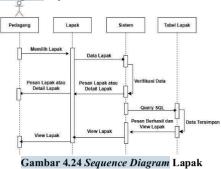
Pedagang Pedagang Form Login Pedagang Form Login Data Username dan Password Pesan Data Invalid dan View Login Dashboard Dashboard Pesan Gagal dan View Login Pesan Gagal dan View Login Data User Data User

Gambar 4.23 Sequence Diagram Login Pedagang

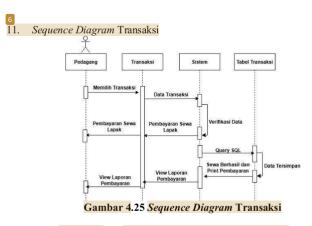
Pada g a m b a r 4 . 2 3 sequence diagram l o g i n pedagang akan diarahkan untuk mengisi form login dengan memasukkan username dan

password, kemudian sistem akan mengecek apakah username dan password yang dimasukkan benar, jika username dan password benar maka user akan masuk ke halaman pedagang, jika salah maka akan muncul pesan eror login username dan password salah, silahkan ulangi lagi.

10. Sequence Diagram Lapak



Pada gambar 4.24 Sequence diagram lapak, Proses dimulai ketika pedagang memilih lapak yang diinginkan melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman lapak. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel lapak. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman lapak kepada pedagang. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.



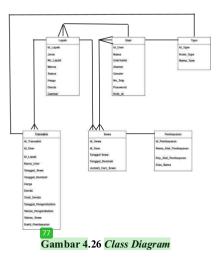
Pada gambar 4.25 Sequence diagram transaksi, Proses dimulai ketika pedagang memilih transaksi melalui fitur yang tersedia. Data yang dimasukkan tersebut dikirimkan ke sistem untuk diverifikasi. Sistem melakukan pemeriksaan terhadap data yang diberikan, dan jika ditemukan data yang tidak valid, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak valid dan menampilkan kembali halaman transaksi. Jika data valid, sistem melanjutkan proses dengan mengirimkan perintah query SQL untuk menyimpan data ke dalam tabel transaksi. Setelah data berhasil disimpan, sistem memberikan respon berupa pesan bahwa data berhasil disimpan dan menampilkan kembali halaman transaksi kepada pedagang. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang valid yang dapat tersimpan ke dalam sistem.

Sequence diagram ini memberikan visualisasi yang jelas tentang urutan interaksi dan proses antara pedagang dan admin dengan sistem, mulai dari akses awal hingga pengelolaan data dan logout, membantu dalam memahami alur kerja keseluruhan dalam sistem administrasi pasar tradisional.

4.2.4 Class Diagram

Class Diagram adalah jenis diagram dalam UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk memodelkan struktur statis dari suatu sistem dengan menggambarkan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta hubungan antar kelas tersebut. Diagram ini menunjukkan atribut (properties) dan operasi (Methods) yang dimiliki oleh masing-masing kelas, serta hubungan seperti asosiasi, generalisasi dan dependensi antar kelas.

Class diagram memetakan elemen-elemen penting dari sistem perangkat bunak, menyediakan pandangan mendetail tentang struktur data dan interaksi antar objek dalam sistem. Kelas dalam diagram ini mewakili entitas atau objek nyata yang ada dalam sistem dan biasanya digambarkan sebagai persegi panjang. Dengan menyediakan representasi visual dari struktur internal sistem, class diagram membantu dalam perancangan dan pemahaman sistem, memungkinkan pengembang untuk mendefinisikan dan mendokumentasikan kelas-kelas, atribut, metode serta hubungan dan ketergantungan antara berbagai komponen dalam sistem secara efektif yang dapat dilihat dibawah ini:

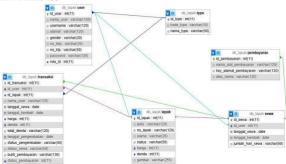


Pada gambar 4.26 class diagram diatas, terlihat hubungan yang kompleks antara berbagai entitas dalam sistem. Admin melakukan peran sentral dengan kemampuan untuk mengelola banyak lapak, yang mencakup pengaturan dan pemeliharaan data lapak seperti penambahan, penghapusan atau pembaruan informasi lapak. Selain itu, admin juga bertanggung jawab untuk mengelola pedagang, yang melibatkan penambahan data pedagang baru dan pembaruan informasi pedagang. Admin juga mengelola proses sewa, yang mencakup seluruh proses dari pendaftaran sewa baru hingga perubahan atau pembatalan sewa. Pedagang dalam sistem ini memiliki hubungan dengan lapak, dimana mereka dapat melihat informasi lapak dan melakukan sewa. Hubungan-hubungan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana berbagai entitas berinteraksi dalam sistem untuk memastikan operasional yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan

4.3 Desain

Pada bagian ini peneliti akan melampirkan hasil desain yang sudah selesai dibuat, hasil dilihat dibawah ini.

4.3.1 Desain Database



Gambar 4.27 Desain Database

Pada gambar 4.27 Desain Database Sistem Administrasi Pasar Tradisional yang memiliki sebuah database yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek. Database ini terdiri dari 6 tabel yaitu tabel lapak, type, sewa, user, pembayaran dan transaksi.

4.3.2 Desain Input

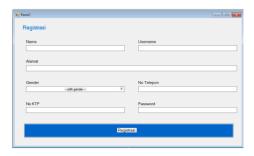
1. Desain Input Admin



Gambar 4.28 Desain Input Admin

Pada gambar 4.28 Desain input admin digunakan untuk admin melakukan login kesistem dan membatasi pengguna lain yang tidak mempunyai hak mengakses pada sistem.

2. Desain Input Pedagang



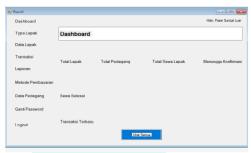


Gambar 4.29 Desain Input Pedagang

Pada gambar 4.29 Desain input pedagang digunakan untuk pedagang melakukan registrasi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan login kesistem.

4.3.3 Desain Output

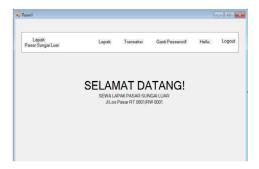
1. Desain Output Admin



Gambar 4.30 Desain Output Admin

Pada gambar 4.30 Desain output admin merupakan sebuah rancangan output admin atau dashboard admin yang akan tampil ketika sistem diakses oleh admin.

Desain Output Pedagang



Gambar 4.31 Desain Output Pedagang

Pada gambar 4.31 D esain output pedagang merupakan sebuah rancangan output pedagang atau dashboard pedagang yang akan tampil ketika sistem diakses oleh pedagang.

4.4 Implementasi

Pada bagian ini peneliti akan melampirkan hasil sistem yang sudah selesai dibuat, hasil dilihat dibawah ini.

1. Halaman Utama

Halaman utama dalam sebuah sistem adalah titik awal yang pertama kali dilihat oleh pedagang saat mengakses platform. Fungsinya tidak hanya sebagai pintu gerbang utama, tetapi juga sebagai representasi pertama yang memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dapat ditawarkan sistem kepada pengguna. Dengan tata letak yang efisien dan informasi yang relevan, halaman utama dirancang untuk memberikan pengalaman pedagang yang intuitif dan efektif. Desain visual yang menarik dan navigasi yang mudah membantu pengguna untuk dengan cepat menavigasi ke fitur-fitur utama seperti informasi lapak dan lainnya. Dengan demikian, penting bagi pengembang untuk memastikan bahwa halaman utama tidak hanya menarik secara visual tetapi juga menjelaskan dengan jelas kegunaan dan nilai tambah sistem kepada pedagang sejak awal interaksi



Gambar 4.32 Halaman Utama

Pada gambar 4.32 halaman ini, setelah pedagang mengakses website, mereka akan disambut dengan tampilan utama yang menampilkan latar belakang lapak dan ucapan selamat datang. Desain ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyambut dan membuat pedagang merasa nyaman serta tertarik untuk menjelajahi lebih jauh sistem. Latar belakang lapak yang menarik memberikan gambaran visual tentang type atau jenis lapak yang tersedia, sementara ucapan selamat datang bertujuan untuk memberikan penggunaan yang ramah dan menyambut. Dengan kombinasi ini, diharapkan bahwa pedagang akan merasa langsung terhubung dengan atmosfir sistem, meningkatkan kesan pertama yang positif dan mengundang untuk melanjutkan eksplorasi lebih lanjut tentang fitur- fitur yang tersedia.

Halaman Login Admin

Halaman login adalah antarmuka yang dirancang khusus untuk memungkinkan admin pengelola sistem administrasi pasar tradisional untuk melalukan proses login. Fungsinya adalah untuk memberikan akses ke fitur-fitur administrative yang hanya dapat diakses dengan menggunakan kredensial yang valid. Halaman ini biasanya dilengkapi dengan formulir yang meminta username dan password admin untuk mengaudentifikasi identitas mereka sebelum mengakses sistem. Dengan tata letak yang sederhana dan jelas, halaman login dirancang untuk memastikan keamanan dan control akses yang tepat, memungkinkan admin untuk melakukan tugas-tugas administratif seperti type lapak, data lapak, transaksi, laporan, metode pembayaran dan data pedagang.



Pada gambar 4.33 halaman login admin, admin diharuskan untuk mengisi formulir yang terdiri dari username dan password untuk memulai proses login.

Jika informasi yang dimasukkan sesuai dengan data yang terdaftar dalam sistem, admin akan diarahkan ke halaman pengelolaan sistem. Namun, jika login gagal karena salah memasukkan username dan password, admin akan diminta untuk mencoba login ulang. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa hanya admin yang memiliki kredensial yang valid yang dapat mengakses dan mengelola informasi serta operasional sistem administrasi pasar tradisional dengan aman dan teratur.

3. Halaman Type Lapak

Halaman type lapak adalah sebuah halaman yang digunakan untuk mengelola dan mengatur jenis lapak yang tersedia diplatform. Dengan adanya halaman type lapak memungkinkan admin untuk mengelola dan mengatur jenis lapak yang tersedia diplatrom dengan lebih mudah dan efektif.



Gambar 4.34 Halaman Type Lapak

Pada gambar 4.34 halaman type lapak, admin dapat mengatur dan mengelola jenis lapak yang tersedia di platform seperti menambah, mengedit dan menghapus jenis lapak.

4. Halaman Data Lapak

Halaman data lapak adalah halaman pada sistem yang digunakan untuk menampilkan, mengelola, dan memantau informasi terkait seluruh lapak yang ada dipasar.



Gambar 4.35 Halaman Data Lapak

Pada gambar 4.35 halaman ini, admin dapat melihat informasi detail seperti gambar lapak, nomor lapak, jenis dagangan yang dijual, status kepemilikan atau sewa lapak, sehingga halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang memudahkan pengelola pasar dalam melakukan pendataan, pengawasan, serta pengambilan keputusan administratif secara lebih efisien dan terorganisir.

5. Halaman Transaksi

Halaman transaksi adalah sebuah halaman yang digunakan untuk menampilkan dan mengelola data transaksi yag telah dilakukan oleh penjual. Dengan demikian, halaman transaksi memungkinkan admin untuk memantau dan mengelola status tansaksi dengan mudah dan efektif.



Gambar 4.36 Halaman Transaksi

Pada gambar 4.36 halaman ini, admin dapat melihat informasi tentang transaksi seperti nama pedagangnya, lapak, tanggal sewa, tanggal selesai, harga, denda, total denda dan tanggal dikembalikan.

6. Halaman Laporan

Halaman laporan adalah bagian dari sistem yang berfungsi untuk menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk ringkasan informasi, yang biasanya mencakup grafik, tabel, atau teks, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai aktivitas atau kinerja tertentu, seperti laporan keuangan, data penyewaan, atau jumlah pedagang.

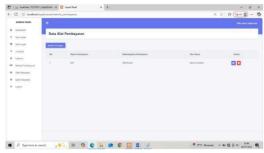


Gambar 4.37 Halaman Laporan

Pada gambar 4.37 halaman ini, admin dapat melihat, mencetak dan menganalisis data laporan serta halaman ini menjadi alat penting bagi pengelola pasar untuk mengevaluasi kinerja, membuat keputusan strategis, dan menyusun laporan pertanggungjawaban secara akurat dan cepat.

7. Halaman Metode Pembayaran

Halaman metode pembayaran adalah bagian dari sistem yang menampilkan berbagai opsi atau cara yang dapat digunakan oleh pengguna, khususnya pedagang pasar, untuk melakukan pembayaran terkait kewajiban administrasi seperti sewa lapak atau iuran lainnya.



Gambar 4.38 Halaman Metode Pembayaran

Pada gambar 4.38 halaman ini, mencakup informasi detail mengenai jenis metode seperti transfer bank, beserta petunjuk atau status pembayaran, sehingga mempermudah proses transaksi, meningkatkan transparansi, dan mempercepat pelayanan tanpa harus bergantung pada proses manual yang memakan waktu.

8. Halaman Data Pedagang

Halaman data pedagang adalah bagian dari sistem yang berfungsi untuk menampilkan dan mengelola informasi lengkap mengenai para pedagang yang beraktivitas di pasar, sehingga halaman ini memudahkan pengelola pasar dalam melakukan pendataan, serta pembaruan data pedagang secara terstruktur dan efisien.



Gambar 4.39 Halaman Data Pedagang

Pada gambar 4.39 halaman ini, menyajikan informasi terpusat mengenai identitas dan aktivitas para pedagang di pasar, yang mencakup detail personal, jenis usaha, serta keterkaitannya dengan lapak yang disewa atau dimiliki, sehingga halaman ini menjadi sarana penting untuk memastikan keakuratan data, mendukung proses administrasi, dan mempermudah koordinasi antara pengelola pasar dengan para pedagang secara menyeluruh.

9. Registrasi pedagang

Registrasi pedagang adalah proses pendaftaran yang dilakukan oleh pengguna untuk membuat akun dan mendapatkan akses ke fitur-fitur yang tersedia di website.



Gambar 4.40 Registrasi Pedagang

Pada gambar 4.40 registrasi pedagang, pedagang diharuskan mengisi form registrasi terlebih dahulu seperti Nama, Username, Alamat, Gender, No. Telepon, No. KTP, dan Password, serta tombol Register untuk mendaftar akun baru.

10. Login Pedagang

Login pedagang adalah proses di mana pedagang memasukkan informasi tertentu, seperti username dan password, untuk mendapatkan akses ke fitur atau data yang hanya tersedia bagi pedagang yang memiliki izin.



Gambar 4.41 Login Pedagang

Pada gambar 4.41 halaman login pedagang, pedagang diharus kan untuk mengisi formulir yang terdiri dari username dan password untuk memulai proses login. Jika informasi yang dimasukkan sesuai dengan data yang terdaftar dalam sistem, pedagang akan diarahkan kehalaman utama atau dashboard. Namun, jika login gagal karena salah memasukkan username dan password, pedagang akan diminta untuk mencoba login ulang.

11. Halaman lapak

Halaman Lapak merupakan bagian krusial dari sistem administrasi pasar tradisional yang menyajikan informasi tentang berbagai tipe atau jenis lapak yang tersedia. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan pedagang dalam melihat berbagai pilihan lapak., termasuk informasi mengenai type atau jenis lapak, harga sewa, tanggal sewa dan tanggal selesai. Dengan desain intuitif dan navigasi yang jelas, pedagang dapat dengan mudah mengeksplorasi berbagai opsi lapak yang disediakan oleh sistem ini. Halaman lapak bertujuan untuk memberikan pengalaman yang informative dan membantu pedagang membuat keputusan yang tepat dalam proses sewa lapak, menjadikan proses ini lebih efisien dan memuaskan bagi pedagang.



Gambar 4.42 Halaman Lapak

Pada gambar 4.42 halaman lapak, pedagang dapat melihat informasi lengkap mengenai lapak yang tersedia. Informasi ini meliputi gambar lapak yang memperlihatkan visualisasi lapak nya, type atau jenis dagangan, harga sewa dan detail mengenai lapaknya. Desain halaman ini dibuat untuk memberikan pengalaman visual yang jelas dan informative bagi pedaganag dalam memilih lapak yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan tata letak yang terstruktur dan navigasi yang intuitif, pedagang dapat dengan mudah melihat detail-detail penting sebelum mereka membuat keputusan untuk sewa, meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam proses penggunaan sistem administrasi pasar tradisional ini.

12. Halaman Sewa Lapak

Halaman sewa lapak adalah antarmuka yang dirancang khusus untuk memfasilitasi proses pemesanan lapak secara online. Melalui halaman ini, pedagang dapat melakukan sewa lapak dengan cepat dan efisien tanpa perlu mengunjungi lokasi secara langsung. hal ini tidak hanya memudahkan proses bagi pedagang, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas serta kenyamanan.



Gambar 4.43 Halaman Sewa Lapak

Pada gambar 4.43 halaman sewa lapak ini, proses pemesanan lapak dilakukan dengan cara mengklik fitur sewa yang ada di halaman tersebut, lalu

pedagang dapat melakukan transaksi atau mengonfirmasi pemesanan melalui fitur tersebut.

4.5 Pengujian Sistem

Adapun hasil dari pengujian fungsional (functionality testing) dan pengujian pengguna (usability testing) dapat dilihat sebagai berikut:

4.5.1 Pengujian fungsional (functionality testing)

Dalam pengujian fungsional (functionality testing) pada aspek kesesuaian (suitability) dan ketepatan (accurancy) yaitu menggunakan pengujian secara blackbox testing untuk menguji setiap fungsi utama pada yang ada ditetapkan dalam analisis kebutuhan dan kesesuaian efek yang ditimbulkan, pengujian dapat dilihat pada tabel 4.1 pengujian fungsional (functionality testing) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional (Functionality Testing)

No	Proses	Berhasil	Diuji Oleh	Tanggal
	50	/ Gagal		Test
1	Nama Proses : Login	Berhasil	Admin dan User	17 Juni
	Deskripsi : Verifikasi			2025
	hak akses oleh pengguna			
	yang terdaftar			
2	Nama Proses :	Berhasil	User	17 Juni
	Registrasi			2025
	Deskripsi : Pendaftaran			
	yang harus dilakukan			
50	oleh calon pedagang			
3	Nama Proses : Kelola	Berhasil	Admin	17 Juni
	Type Lapak			2025
	Deskripsi : Tambah,			
	ubah atau edit dan hapus			
	data			
4	Nama Proses : Halaman	Berhasil	Admin	17 Juni
	Data Lapak			2025
	Deskripsi : Tambah,			
	ubah atau edit dan hapus			
	data lapak			

Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional (Functionality Testing) Lanjutan

	1 abei 4. 1 Pengujian Fungsionai (Functionality Testing) Lanjutan				
No	Proses	Berhasil / Gagal	Diuji Oleh	Tanggal Test	
5	Nama Proses : Halaman	Berhasil	Admin	17 Juni	
	Transaksi			2025	
	Deskripsi: Ubah atau edit				
6	Nama Proses : Halaman	Berhasil	Admin	17 Juni	
	Laporan			2025	
	Deskripsi : Menampilkan				
	data dan print laporan	D 1 11		17 1	
7	Nama Proses : Halaman Metode Pembayaran	Berhasil	Admin	17 Juni 2025	
	Deskripsi : Tambah, ubah				
	atau edit dan hapus data				
	metode pembayaran				
8	Nama Proses : Halaman	Berhasil	Admin	17 Juni	
	Data Pedagang			2025	
	Deskripsi : Tambah, ubah				
	atau edit dan hapus data				
	pedagang				
9	Nama Proses : Halaman	Berhasil	User	17 Juni	
	Lapak			2025	
10	Deskripsi : Sewa	D 1 11	**	15 Y :	
10	Nama Proses : Halaman	Berhasil	User	17 Juni	
	Transaksi			2025	
	Deskripsi : Mengupload				
	bukti pembayaran dan				
11	print bukti pembayaran Nama Proses : Halaman	Berhasil	Admin dan User	17 Juni	
11	Ganti Password	Demasii	Admin dan Osci	2025	
	Deskripsi : Untuk			2023	
	mengubah password yang				
	diinginkan				
12	Nama Proses : Logout	Berhasil	Admin dan User	17 Juni	
	Deskripsi : Untuk keluar			2025	
	dari website apabila sudah			_	
	Selesai				

4.5.2 Pengujian pengguna (usability testing)

Pengujian pengguna (usability testing) merupakan proses untuk menilai kemudahan penggunaan sebuah sistem dari perspektif pengguna. Dalam pengujian pengguna (usability testing) ini, digunakan skala likert 5 untuk memberikan penilaian.



Tahap berikut, apabila persentase kelayakan sudah dapat maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel konversi dari Arikunto (2009:44) seperti pada tabel 4.2 Persentase kelayakan berikut:

Tabel 4.2 Persentase Kelayakan Kriteria

Presentase Kelayakan	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
< 21%	Sangat Tidak Layak

Pada tabel 4.2 merupakan persentase kelayakan serta kriteria yang ada pada analisa tersebut dimulai dari sangat layak = 5, layak = 4, cukup layak = 3, tidak layak = 2 dan sangat tidak layak = 1.

Berikut skor perhitungan kuesioner pengujian yang dilakukan terhadap 54 Responden, antara lain sebagai berikut:

3. Apakah Anda merasa mudah menggunakan sistem ini?

Tabel 4.3 Pengujian Kuesioner Soal 1

raber 4.5 r engujian Ruesioner Soar r					
Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)		
Sangat Layak	5	23	115		
L ayak	4	24	96		
Cukup Layak	3	5	15		
Tidak Layak	2	2	4		
Sangat Tidak Layak	1	0	0		
Jumlah		54	230		

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $230/270 \times 100 = 85,1\%$

Apakah sistem ini membantu Anda menyelesaikan tugas administrasi dengan efisien?

Tabel 4.4 Pengujian Kuesioner Soal 2

Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)
Sangat Layak	5	22	110
L ayak	4	22	88
Cukup Layak	3	9	27
Tidak Layak	2	1	2
Sangat Tidak Layak	1	0	0
Jumlah		54	227

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $227/270 \times 100 = 84\%$

3. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem ini jelas dan mudah dipahami?

Tabel 4.5 Pengujian Kuesioner Soal 3

Tuber no rengujum recesioner sourc				
Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)	
Sangat Layak	5	26	130	
L ayak	4	22	88	
Cukup Layak	3	5	15	
Tidak Layak	2	1	2	
Sangat Tidak Layak	1	0	0	
Jumlah		54	235	

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $235/270 \times 100 = 87\%$

4. Apakah fitur pengelolaan data pedagang dan lapak sudah mudah digunakan?

Tabel 4.6 Pengujian Kuesioner Soal 4

Tuber 4.0 Tengujian Ruestoner Sour 4				
Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)	
Sangat Layak	5	17	5 5	
Layak	4	29	116	
Cukup Layak	3	7	21	
Tidak Layak	2	1	2	
Sangat Tidak Layak	1	0	0	
Jumlah		54	224	

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka

hasilnya yaitu 224/270x100 = 82,9%

Apakah Anda dapat mencetak laporan transaksi dengan lancar tanpa kendala?

Tabel 4.7 Pengujian Kuesioner Soal 5

Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)
Sangat Layak	5	19	95
L ayak	4	27	108
Cukup Layak	3	7	21
Tidak Layak	2	1	2
Sangat Tidak Layak	1	0	0
Jumlah		54	226

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu 226/270x100 =83,7%

6. Apakah sistem mempermudah proses verifikasi pembayaran pedagang?

Tabel 4.8 Pengujian Kuesioner Soal 6

Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)
Sangat Layak	5	19	95
5 ayak	4	27	108
Cukup Layak	3	7	21
Tidak Layak	2	1	2
Sangat Tidak Layak	1	0	0
Jumlah		54	226

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $226/270 \times 100 = 83,7\%$

7. Jika terjadi eror, apakah sistem ini memberikan pesan pemberitahuan?

Tabel 4.9 Pengujian Kuesioner Soal 7

Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)
Sangat Layak	5	21	105
L ayak	4	23	92
Cukup Layak	3	8	24
Tidak Layak	2	1	2
Sangat Tidak Layak	1	0	0
Jumlah		54	223

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $223/270 \times 100 = 82,5\%$

8. Apakah proses pendaftaran dan login sebagai pedagang mudah dilakukan?

Tabel 4.10 Pengujian Kuesioner Soal 8

THOSE WITCH CHIENJAM TRACESTORIC SOME				
Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)	
Sangat Layak	20	23	115	
Layak	4	21	84	
Cukup Layak	3	8	24	
Tidak Layak	2	1	2	
Sangat Tidak Layak	1	0	0	
Jumlah		54	225	

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $225/270 \times 100 = 83,3\%$

Apakah Anda dapat dengan mudah melihat dan memilih lapak yang tersedia?

Tabel 4.11 Pengujian Kuesioner Soal 9

Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)
Sangat Layak	5	25	125
5 ayak	4	23	92
Cukup Layak	3	5	15
Tidak Layak	2	1	2
Sangat Tidak Layak	1	0	0
Jumlah		54	234

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu $234/270 \times 100 = 86,6\%$

10. Apakah sistem menyediakan informasi yang cukup mengenai status sewa dan pembayaran?

Tabel 4.12 Penguijan Kuesioner Soal 10

- moor man - mgajama - manoromer sound - o					
Keterangan	Skala (N)	Responden (R)	Skor (N.R)		
Sangat Layak	5	25	125		
L ayak	4	23	92		
Cukup Layak	3	3	9		
Tidak Layak	2	3	6		
Sangat Tidak Layak	1	0	0		
Jumlah		54	232		

Hasil pengujian dari pertanyaan nomor 1 diperoleh dari 54 Responden, maka hasilnya yaitu 232/270x100 = 85,9%

Tabel 4.13 Hasil Persentase Setiap Pertanyaan

Pertanyaan	Nilai Persentase (Y)
1	85,1%
2	84%
3	87%
4	82,9%
5	83,7%
6	83,7%
7	82,5%
8	83,3%
9	86,6%
10	85,9%
Rata-Rata	84,47%

Dari hasil diatas, terbukti bahwa 84,47% Dari 54 Responden menyatakan kepuasaan yang sangat tinggi terhadap sistem, memberikan nilai sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dengan kinerja dan fungsi yang disediakan oleh sistem tersebut. Tingginya tingkat kepuasan ini mencerminkan kualitas layanan yang optimal dan kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Penilaian sangat layak yang diberikan oleh hampir seluruh responden juga mengindikasikan bahwa sistem ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam menyediakan solusi yang efektif dan efisien. Dengan demikian hasil ini dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dan acuan untuk pengembangan Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website

79 **BAB V**

PENUTUP

Pada bab ini berisi tahap akhir dari penyusunan skripsi yang memuat rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini menyajikan sesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis serta saran yang dapat dijadikan pertimbingan untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan lebih lanjut. Penutup ini diharapkan dapat memberikan gambaran akhir secara menyeluruh terhadap pokok permasalahan yang telah dikaji.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website:

- Sistem administrasi pasar tradisional Desa Sungai Luar sebelumnya masih konvensional, menyebabkan proses yang lambat, tidak terstruktur, rentan terhadap kesalahan, dan menyulitkan pencarian data.
- Dengan adanya sistem administrasi pasar ini maka data pedagang, data lapak dan data transaksi keuangan akan tercatat dan terdokumentasi dengan baik.
- Dengan adanya sistem administrasi ini maka catatan pembuatan laporan keuangan menjadi lebih akurat dan mengurangi potensi adanya kekeliruan.



Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut sistem administrasi pasar tradisional ini secara terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Yulia Sifa *et al.*, "Analisis Statistika Kependudukan Terhadap Data Kependudukan Dan Demografi Desa Sungai Luar Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 7, pp. 537–546, 2024.
- [2] S. Wardah, R. Julianti, R. Febrianto, I. A. Ibrahim, and W. Wiranda, "Strategi UMKM Desa Sungai Luar untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19," *AJAD J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.59431/ajad.v3i1.115.
- [3] A. P. L. S. dan Harwanto, "Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial," vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [4] W. Dwi Sutami, S. Rasional Pedagang Pasar Tradisional, and W. Dwi Sutami Alumni Antropologi FISIP Unair, "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional," *Strateg. Rasional Pedagangan Pasar Tradis.*, vol. I, no. 2, pp. 127–148, 2012.
- [5] N. I. Ariyani and O. Nurcahyono, "Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial," *J. Anal. Sosiol.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2018, doi: 10.20961/jas.v3i1.17442.
- [6] R. Adolph, "Analisis Dan Perancangan Sistem (Systems Analysis And Design)". 2016.
- [7] A. Rusli and Ilyas, "Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Islam Indragiri Berbasis Web," *J. Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 41–50, 2020, doi: 10.32520/jupel.v2i1.1083.
- [8] B. Rianto and R. Rosliana, "10.47521 Sistem Informasi Marketplace Penjualan Kendaraan Berbasis Web Di Inhil," *Selodang Mayang J. Ilm. Badan Perenc. Pembang. Drh. Kabupaten Indragiri Hilir*, vol. 7, no. 2, pp. 83–88, 2021, doi: 10.47521/selodangmayang.v7i2.208.
- [9] S. Hidayatulloh and C. Mulyadi, "Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web," *J. Ilm. IT CIDA*, vol. 1, no. 1, pp. 56–61, 2015, doi: 10.55635/jic.v1i1.1.
- [10] I. P. Dewi Agustin, M. Bisri, and H. A. Sidik, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Tamu Hotel Berbasis Web Padahotel Grand Noeri

- Karawang," *J. Komput. dan Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 49–58, 2024, doi: 10.58290/jukomtek.v3i1.259.
- [11] F. Yunita, B. Rianto, and A. Andilau, "Sistem Informasi Bengkel Berbasis Web Studi Kasus Kakella Motor Di Tembilahan," *Selodang Mayang J. Ilm. Badan Perenc. Pembang. Drh. Kabupaten Indragiri Hilir*, vol. 8, no. 2, pp. 154–165, 2022, doi: 10.47521/selodangmayang.v8i2.260.
- [12] T. J. Teknologi, I. Informasi, R. D. Latifa, A. Ngiliyun, A. Kosasih, and S. I. Permana, "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Panti Yauma & Dhu 'Afa Cirebon Berbasis Website," vol. 2, no. 2, pp. 1–9, 2024.
- [13] T. Haryati, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Cikampek Selatan," JSK (Jurnal Sist. Inf. dan Komputerisasi Akuntansi), vol. 7, no. 1, pp. 21–25, 2023, doi: 10.56291/jsk.v7i1.101.
- [14] Fatawa Imam Al Muftin and Fendi Hidayat, "Sistem Informasi Penjualan," Zo. Komput. Progr. Stud. Sist. Inf. Univ. Batam, vol. 13, no. 3, pp. 3–7, 2024, doi: 10.37776/zkomp.v13i3.1461.
- [15] Mispuanda, Abdullah, and Ilyas, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Pada Mutiara Laundry Berbasis Web," *J. Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 3, pp. 122– 131, 2022, doi: 10.32520/jupel.v4i3.2211.
- [16] R. Hasan *et al.*, "Sistem informasi administrasi pada umkm kema sama berbasis web 1,2,3," vol. 9, no. 2, pp. 238–243, 2024.
- [17] R. D. Rusdiyan Yusron and M. M. Huda, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Waterfall Dalam Peningkatan Inovasi Teknologi," *J. Autom. Comput. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, 2021, doi: 10.47134/jacis.v1i1.4.
- [18] F. Malahati, A. U. B, P. Jannati, Q. Qathrunnada, and S. Shaleh, "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 11, no. 2, pp. 341–348, 2023, doi: 10.46368/jpd.v11i2.902.
- [19] P. Pindoyono and Nurkhamid, "Pengujian Functionality Dan Performance Sistem Inforamasi Berbasis Web Menggunakan Framework," *ELINVO* (*Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 190–194, 2003.
- [20] J. Rizqi Putra Pradhana et al., "Pengujian Usability untuk Mengetahui Kepuasan Pengguna pada Website Perpustakaan Institut Teknologi Telkom

Purwokerto," J. ICTEE, vol. 2, no. 1, pp. 36–41, 2018.
Fullwoketto, J. ICIEE, vol. 2, no. 1, pp. 30–41, 2018.

LAMPIRAN







Sistem Administrasi Pasar Tradisional Desa Sungai Luar Berbasis Website

ORIGINALITY REP	ORT			
37% SIMILARITY IN	•	33% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE	ES			
	.selod	angmayang.co	m	49
	dia.ne	eliti.com		49
	urnal.	unisi.ac.id		2
	omitte ent Paper	ed to Universita	s Brawijaya	1
	OSITOI net Source	ry.uin-suska.ac	id	1
	omitte ent Paper	ed to Universita	s Pancasila	1
	osito net Source	ry.unisi.ac.id		1
X	3dok.c			1
9	omitte ent Paper	ed to Universita	s Negeri Mana	ado 1
Gu "SIS	manti STEM	nisa Khairunnis , Fifi Andriani, I PELAYANAN AI JDUKAN DESA	Miftahul Janna DMINISTRASI	h.

WEB", TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia, 2024

Publication

11	ejournal.catursakti.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
13	core.ac.uk Internet Source	1%
14	journal.awatarapublisher.com Internet Source	1%
15	widuri.raharja.info Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
17	docplayer.info Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
19	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
20	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
21	jurnal-cahayapatriot.org Internet Source	<1%
22	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%

23	Nikko Putra Riyanto. "Reminder System dan Monitoring Proyek untuk Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis Web", Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 2019	<1%
24	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
25	muhamadakbar29.blogspot.com Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
27	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1%
28	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
29	Submitted to Universitas Negeri Semarang - iTh Student Paper	<1%
30	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1%
31	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1%
32	repository.itsb.ac.id Internet Source	<1%
33	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	<1%
34	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1%

35	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
36	Jonathan Setiawan Undjung, Ivo Mustika Hariawan, Gusika Lavia Riany, Nana Putriani, Sherly Jayanti. "Perancangan Sistem Informasi Helpdesk Berbasis Website Pada DISKOMINFOSANTIK Provinsi Kalimantan Tengah", Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi, 2024 Publication	<1%
37	www.slideshare.net Internet Source	<1%
38	id.123dok.com Internet Source	<1%
39	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1%
40	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	<1%
41	Wibby Sujana. "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Restoran Burger King Lotte Shopping Avenye Jakarta", Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, 2022	<1%
42	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
43	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1%
44	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%

45	Anastasya Lumowa, Dringhuzen J. Mamahit, Yaulie D. Y. Rindengan. "Rancang Bangun Aplikasi Pemetaan Aset PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan UP3 Manado", Jurnal Teknik Informatika, 2023 Publication	<1%
46	repository.penerbiteureka.com Internet Source	<1%
47	geograf.id Internet Source	<1%
48	Submitted to Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Student Paper	<1%
49	pt.scribd.com Internet Source	<1%
50	libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id	<1%
51	mafiadoc.com Internet Source	<1%
52	perpustakaan.poltektegal.ac.id Internet Source	<1%
53	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
54	Siti Masripah, Linda Ramayanti. "PENERAPAN PENGUJIAN ALPHA DAN BETA PADA APLIKASI PENERIMAAN SISWA BARU", Swabumi, 2020 Publication	<1%
55	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1%

56	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
57	adit-skripsi.blogspot.com Internet Source	<1%
58	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
59	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
60	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
61	infoana.com Internet Source	<1%
62	repository.upi.edu Internet Source	<1%
63	rumahjurnal.or.id Internet Source	<1%
64	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta Student Paper	<1%
65	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
66	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
67	e-jurnal.stmikbinsa.ac.id Internet Source	<1%
68	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1%

ojs.stmikpontianak.ac.id

		<1%
70	idoc.pub Internet Source	<1%
71	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
72	Submitted to unimal Student Paper	<1%
73	Submitted to STT PLN Student Paper	<1%
74	nanopdf.com Internet Source	<1%
75	repository.poliupg.ac.id Internet Source	<1%
76	Maulana Yusuf Widsono, Nuroji. "Perancangan Teknologi Radio Frequency Identification Dalam Sistem Presensi Peserta Didik Berbasis Internet of Things di Sekolah Menegah Pertama Sejahtera 2 Cileungsi", Arcitech: Journal of Computer Science and Artificial Intelligence, 2025 Publication	<1%
77	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	<1%
78	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
79	library.stmikgici.ac.id Internet Source	<1%
80	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1%

81	repository.narotama.ac.id Internet Source	<1%
82	journal.ppmi.web.id Internet Source	<1%
83	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
84	repository.usm.ac.id Internet Source	<1%
85	www.hashmicro.com Internet Source	<1%
86	www.scilit.net Internet Source	<1%
87	Budi Eka Saputra, Isa. "Design of Website- Based Waste Management System using Laravel Framework in RT 06 Kramat Jati", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2025	<1%
88	Febby Apri Wenando, Rahmatika Pratama Santi, Salsabila Ramadhani Putri, Lathif Nur Irsyad. "Sistem Informasi Pendataan Prestasi Mahasiswa untuk Pendataan Prestasi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi Menggunakan Metode UAT Dengan Framework Pieces", JURNAL FASILKOM, 2023 Publication	<1%
89	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	<1%
90	jurnal.stmiksznw.ac.id Internet Source	<1%

91	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%
92	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
93	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
94	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
95	slotgampangmenang84693.thezenweb.com	<1%
96	smkn2-bjm.sch.id Internet Source	<1%
97	www.majuo.com Internet Source	<1%
98	Ahmad Fali Oklilas. "DASHBOARD MONITORING PERANGKAT IT BERBASIS WEBSITE PADA PT KPI RU III PLAJU", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	<1%
99	Devi Okta Viani, Subo No, Junaedi Adi Prasetyo. "PENGEMBANGAN BACKEND MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING (XP) PADA APLIKASI RESERVASI PESONA JAVA IJEN HOMESTAY", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	<1%
100	Falah Luthfi Asari, Risky Sari Meimaharini, Tutik Khotimah. "Implementasi Sistem Perpustakaan Berbasis Web untuk	<1%

Meningkatkan Efisiensi Layanan Peminjaman dan Pengguna", bit-Tech, 2025

101	Miranty Yudistira, Ari Andrianti, Willy Bima Alfajri, Renaldi Yulvianda, Mochammad Arief Hermawan Sutoyo. "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM 9.2 Pada MTS Negeri 3 Kota Jambi", JURNAL FASILKOM, 2025 Publication	<1%
102	Virasanty Muslimah. "RANCANG BANGUN APLIKASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS MOBILE", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1%
103	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
104	es.scribd.com Internet Source	<1%
105	ilkom.unnes.ac.id Internet Source	<1%
106	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1%
107	opac.uad.ac.id Internet Source	<1%
108	qdoc.tips Internet Source	<1%
109	www.ejurnal.dipanegara.ac.id Internet Source	<1%

